

## ABSTRAK

Pembelajaran abad ke 21 menuntut adanya inisiatif dan pengarahannya yang mengarahkan siswa dapat merencanakan dan mengelola kegiatan untuk mengembangkan solusi dan menyelesaikan masalah. Pentingnya pembelajaran mandiri bagi siswa menuntut guru juga untuk menciptakan dan melakukan hal yang sama untuk meningkatkan profesionalitasnya. Pembelajaran mandiri bagi guru dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu peran praktik kepemimpinan kepala sekolah dan kebijakan nasional. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada sebuah sekolah dasar negeri di Kota Bandung dengan harapan memberikan gambaran yang lebih detail akan peran kepala sekolah dalam meningkatkan budaya pembelajaran mandiri bagi guru. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran mandiri adalah dengan cara refleksi, baik refleksi terstruktur (*lesson study* dan buku refleksi) ataupun refleksi tidak terstruktur (pengalaman). Guru-guru juga merasa pentingnya fasilitator dalam pembelajaran mandiri mereka yang dapat mereka temukan di pelatihan atau perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menemukan adanya kolaborasi antara program pemerintah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) dan peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam menciptakan atau meningkatkan budaya pembelajaran mandiri bagi profesionalitas diri guru.

**Kata Kunci:** **Praktik Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Pembelajaran Mandiri Guru**

Novtryananda M.S Ghunu, 2019

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA INDEPENDENT SELF-ORIENTED LEARNING (PEMBELAJARAN MANDIRI) PADA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

In the 21<sup>st</sup> century era of learning requires initiative and self-direction which could direct students to plan and manage their activities to develop solutions and solve problems. The importance of independent learning for students requires the teachers also to create and do the same thing to increase their professionalism. Independent self-oriented learning for teachers can be influenced by external factors, like the role of principals' practices and national policies. This study used a case study method at a public elementary school in Bandung city and it hope could provide more detail explanation and example of the role of principals' practices in improving the independent self-oriented learning culture for teachers. This study found the efforts of teachers in carried out independent self-oriented learning was by self-reflection. However, the teachers also felt the importance of facilitators in their independent self-oriented learning which they could find in training or lectures. In addition, this study also found the collaboration between national program to improve professional development and the role of principal leadership practices in creating or enhancing an independent self-oriented learning culture which could improve teacher's professionalism.

**Key Words: Independent Self-Oriented Learning, Principal Leadership Practices, Teacher's Professional Development.**

Novtryananda M.S Ghunu, 2019

*PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA INDEPENDENT SELF-ORIENTED LEARNING (PEMBELAJARAN MANDIRI) PADA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu